

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pembelajaran Alquran di kelas VII SMP Negeri 40 Padang yang belum optimal, hal ini disebabkan oleh strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan Membaca dan Menulis Alquran yang belum tepat. Atas dasar ini, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan Membaca dan Menulis Alquran di kelas VII SMP Negeri 40 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab kesulitan belajar baca dan tulis Alquran, faktor penyebab kesulitan belajar Membaca dan Menulis Alquran yang terdiri faktor pendukung dan penghambat kesulitan baca dan tulis Alquran serta strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca dan tulis Alquran. Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode penelitiannya adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa sebab-sebab kesulitan baca dan tulis Alquran di kelas VII SMP Negeri 40 Padang adalah peserta didik berasal dari sekolah yang pengajaran agamanya kurang, peserta didik tidak mengikuti kegiatan tambahan belajar tambahan seperti belajar di TPA tempat tinggal masing-masing, kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga, kesulitan yang dihadapi peserta didik yakni terbata-bata dalam membaca Alquran, belum mengetahui tanda baca, kurang menguasai kaidah ilmu tajwid, tidak mengenal huruf *hijaiyah* tidak pandai dalam irama dan nafas masih pendek serta tidak percaya diri dan takut salah dalam membaca Alquran. Faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan membaca dan menulis Alquran di kelas VII SMP Negeri 40 Padang itu terbagi menjadi 2 faktor yakni, faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah, sarana prasarana yang memadai seperti mushalla, speaker, mikrofon dan Alquran, serta partisipasi semua guru SMP Negeri 40 Padang. Untuk faktor penghambat terbagi atas 2 yaitu internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya motivasi dalam diri peserta didik dan malas dalam belajar, faktor eksternalnya yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung, lingkungan teman sepermainan yang kurang memadai serta waktu yang sangat terbatas. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan Membaca dan Menulis Alquran di kelas VII SMP Negeri 40 Padang adalah: *pertama* guru membaca ayat terlebih dahulu dan peserta didik mengikutinya, *kedua* mengadakan kegiatan tahsin dan membaca ayat secara bergantian di dalam kelompok, bagi peserta didik yang tidak bisa baca dan tulis Alquran, guru memanggilnya secara pribadi dan di saat jam istirahat mengajarkannya membaca Alquran, setelah dilakukannya penelitian terdapat 58% peserta didik yang terbata-bata dalam membaca Alquran, 4, 35% yang tidak bisa membaca Alquran, 33, 5% peserta didik yang sedikit bisa membaca Alquran. guru menggunakan metode kelompok pada saat proses pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran guru bekerja sama dengan orangtua untuk mengingatkan peserta didik untuk membaca dan menulis Alquran di rumah, guru menggunakan 2 strategi yang berbeda yakni strategi tidak langsung dan ekspositori.

Kata Kunci: Kesulitan BTA, Strategi Guru PAI, di kelas VII SMP Negeri 40 Padang.